

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran fisika merupakan proses pembelajaran yang melibatkan siswa dalam mempelajari alam dan gejala-gejalanya melalui proses ilmiah untuk memperoleh dan mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran fisika menuntut kemampuan siswa dalam memahami konsep dan pemecahan suatu permasalahan. Didalam pembelajaran fisika, siswa tidak hanya membaca, mendengarkan, dan mengerjakan suatu persoalan, tetapi siswa hendaknya diberi kesempatan untuk membuktikan kebenaran dari teori dengan cara berdiskusi dan bekerja sama. Fisika merupakan bidang studi yang tidak menjadi favorit bagi siswa, kebanyakan siswa menganggap bahwa fisika merupakan pelajaran yang sulit dibandingkan pelajaran yang lain. Kebanyakan siswa beranggapan bahwa fisika merupakan pelajaran sulit, cara pendidik untuk mengatasi semangat belajar siswa dengan cara memilih model pembelajaran. Model pembelajaran merupakan cara pendidik dalam menyusun kerangka pembelajaran demi mencapai tujuan pembelajaran. Jadi untuk meningkatkan motivasi dan memaksimalkan hasil belajar fisika siswa, guru seharusnya memilih model pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan didasarkan setiap siswa mempunyai taraf berpikir berbeda-beda, sehingga pemilihan model pembelajaran yang tepat dapat mempengaruhi keberhasilan siswa dalam pembelajaran.¹

¹ Rizka Hartami Putri, Albertus Djoko Lesmono, Pramudya Dwi Aristya, *Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Fisika Siswa MAN Bondowoso*, Jurnal Pembelajaran Fisika, Vol. 6, No. 2, 2017, hal 168-174

Suatu pembelajaran yang baik dapat menciptakan hasil belajar siswa lebih baik. Untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan seorang pendidik harus mampu menguasai keadaan kelas. Setiap siswa memiliki cara belajar yang berbeda-beda, jadi seorang pendidik juga harus mampu mengerti kemampuan belajar siswa. Dengan begitu pendidik dituntut mampu untuk menguasai berbagai model pembelajaran. Pembelajaran IPA yang benar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hasil belajar merupakan suatu pencapaian dimana seorang itu dapat mencapai sesuatu atau berusaha mencapai apa yang dia inginkan. Hasil belajar siswa sangat penting dalam proses pembelajaran siswa, oleh karena itu dengan adanya peningkatan hasil belajar dan motivasi siswa disekolah diharapkan siswa mampu dalam memahami suatu pembelajaran, khususnya IPA. Hal tersebut yang menjadi perihal penting dalam upaya penelitian, apakah penggunaan metode pembelajaran dapat berpengaruh terhadap motivasi dan hasil belajar siswa atau tidak.

Peningkatan hasil belajar siswa perlu dilakukan dengan motivasi belajar dengan semangat belajar yang tinggi, maka dari itu pendidik harus bisa menciptakan suatu pembelajaran yang inovatif dan kreatif. Untuk memperoleh hasil belajar yang mencapai hasil baik, pendidik harus bisa menumbuhkan motivasi belajar siswa, karena itu setiap siswa mempunyai kemauan belajar yang berbeda-beda. Setiap siswa belajarnya tergantung dengan kondisi luar dirinya. Dalam proses belajar mengajar, motivasi memiliki peranan yang sangat besar terhadap keinginan siswa dalam mengembangkan pengetahuan yang ingin siswa ketahui serta pengetahuan yang dia miliki. Siswa yang memiliki motivasi yang kuat, maka siswa akan semangat dalam mengikuti proses belajar mengajar. Sehingga, keinginan yang

kuat dari dirinya timbul, sesulit apapun materi pembelajarannya maka dia akan senang dalam mengikuti pelajaran.²

Penelitian ini dilakukan di MTs Darul Hikmah Tawang Sari pada mata pelajaran IPA. Proses pembelajaran masih menggunakan model belajar konvensional. Model belajar konvensional biasa disebut juga dengan model pembelajaran ceramah. Model ini seringkali membuat siswa mudah bosan sehingga membuat siswa kurang tertarik pada pelajaran. Bahkan siswa hanya mendengarkan dan mencatat hal penting saja, ada juga yang tidak mencatat materi pembelajaran yang diterangkan. Ketika di terangkan siswa juga banyak yang tidur dan kurang memahami apa yang di jelaskan oleh pendidik. Hal itu bisa dilihat ketika siswa diadakan tanya jawab hanya ada beberapa siswa yang bisa menjawab pertanyaan, ketika dihadapkan soal siswa hanya bingung dalam pengerjaannya bahkan pendidik sudah menjelaskan rumus pengerjaan soal, dan jika pendidik memberikan tugas pekerjaan rumah, banyak siswa yang tidak mengerjakan. Dari permasalahan diatas menimbulkan motivasi belajar siswa yang rendah sehingga perlu ditingkatkan dan mengakibatkan hasil belajar yang kurang maksimal. Maka dari itu perlu adanya model pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar siswa MTs Darul Hikmah Tawang Sari.

Model pembelajaran *Discovery Learning* merupakan model pembelajaran yang mengarahkan siswa menemukan konsep melalui berbagai informasi atau data yang diperoleh melalui pengamatan atau percobaan. *Discovery Learning* adalah metode belajar yang menuntut guru lebih kreatif menciptakan situasi yang membuat

² Ida Maulida, Mimin Aminah, *Pengaruh Motivasi Belajar pada Model Pembelajaran Discovery Learning terhadap Prestasi Belajar Bahasa Inggris dalam Kurikulum 2013*, Jurnal Ilmiah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Vol. 6, No. 1, 2020, hlm 59-63

peserta didik belajar aktif dan menemukan pengetahuan sendiri. Ciri utama model *Discovery Learning* adalah (1) berpusat pada siswa; (2) mengeksplorasi dan memecahkan masalah untuk menciptakan menghubungkan, dan menggeneralisasi pengetahuan; serta (3) kegiatan untuk menggabungkan pengetahuan baru dan pengetahuan yang sudah ada. Menurut Syah terdapat prosedur yang harus digunakan dalam mengaplikasikan *Discovery Learning*, yaitu (a) *stimulation* (pemberian rangsangan); (b) *problem statement* (identifikasi masalah); (c) *data collection* (pengumpulan data); (d) *data processing* (pengolahan data); (e) *verification* (pembuktian); (f) *generalization* (menarik kesimpulan).³ *Discovery Learning* merupakan cara mengajar yang ditur sedemikian rupa sehingga siswa memperoleh pengetahuan yang sebelumnya belum diketahuinya tidak melalui pemberitahuan, namun sebagian atau seluruhnya ditemukan sendiri. Melalui belajar penemuan, siswa juga belajar berpikir kritis, analisis, dan mencoba untuk memecahkan masalah yang dihadapi. Selanjutnya siswa mampu berpikir kritis dan analitis ini akan berdampak pada hasil belajarnya yang baik pula. Sesuai dengan pendapat Nurmayani bahwa hasil belajar merupakan pernyataan spesifik yang diwujudkan dalam bentuk tulisan untuk menyatakan perilaku serta penampilan sebagai gambaran hasil belajar yang diharapkan melalui kegiatan belajar dalam waktu tertentu.⁴ Penelitian sebelumnya tentang model *Discovery Learning* oleh Khairul Mustopa, Afreni Hamidah, Evita Anggraeni, menunjukkan bahwa model

³ Nichen Irma Cintia, Firosalia Kristin, Indri Anugraheni, *Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif dan Hasil Belajar*, Jurnal Perspektif Ilmu Pendidikan, 2018, Vol. 32, No.1

⁴ Wahyu Candra Dwi Safitri, Nani Mediatati, *Penerapan Model Discovery Learning dalam Pembelajaran IPA untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar*, Jurnal Basicedu, 2021, Vol. 5, No. 3

pembelajaran tersebut signifikan terhadap motivasi dan hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran *Discovery Learning*.⁵

Selain itu permasalahan terjadi karena motivasi dalam melaksanakan pembelajaran masih kurang sehingga perlu ditingkatkan. Motivasi merupakan bagian dari segi kejiwaan yang mengalami perkembangan, artinya motivasi belajar tersebut sudah dipengaruhi oleh kondisi fisiologis dan kematangan psikologis setiap peserta didik.⁶ Selain itu guru juga dituntut untuk meningkatkan motivasi semangat belajar siswa terhadap pelajaran. Penelitian sebelumnya tentang motivasi dilakukan oleh Siti Suprihatin menunjukkan bahwa proses pembelajaran akan berhasil manakalah siswa mempunyai motivasi dalam belajar. Oleh karena itu, guru perlu menumbuhkan motivasi belajar siswa. Untuk memperoleh hasil belajar yang optimal, guru dituntut kreatif membangkitkan motivasi belajar siswa.⁷

Hasil belajar merupakan suatu perubahan yang terjadi dalam diri seseorang yang disebabkan adanya proses belajar yang dilakukannya. Hasil belajar siswa dapat dilihat dari perilakunya, baik perilaku dalam bentuk penguasaan, pengetahuan, keterampilan berpikir maupun keterampilan motorik.⁸ Hasil dari observasi magang di MTs Darul Hikmah memunculkan masalah yakni hasil belajar yang rendah dan bisa diketahui melalui nilai akhir hasil belajar IPA. Dan masih banyak siswa yang kurang paham terhadap materi pembelajaran IPA. Sehingga perlu ditingkatkan hasil belajar di MTs Darul Hikmah dengan melakukan penelitian

⁵ Khaerul Mustopa, Afreni Hamidah, Evita Anggraeni, *Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar IPA di SMP Muhammadiyah*, Jurnal Edu-Sains, 2020, Vol. 9, No 1

⁶ Muhammad Saefudin, Chodijah Makarin, *Motivasi Belajar Terhadap Pengaruh Prestasi Belajar Siswa*, Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora, 2020, Vol.5, No.2

⁷ Siti Suprihatin, *Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*, Jurnal PROMOSI, 2015, Vol. 3, No.1

⁸ Fitriani, *Pengaruh Motivasi Belajar dan Disiplin Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa di SMP Karya Indah Kecamatan Tapung*, Jurnal PEKA, 2016, Vol. 4, No.2

lebih lanjut. Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Widodo dan Lusi Widayanti, menunjukkan bahwa untuk melakukan peningkatan hasil belajar perlu adanya metode pembelajaran. Untuk meningkatkan adanya aktivitas belajar dan hasil belajar siswa dibutuhkan suatu pembelajaran yang efektif.⁹

Materi getaran dan gelombang merupakan materi yang sulit dimengerti. Hal itu bisa dilihat melalui proses pembelajaran yang dilakukan sebelumnya oleh guru kelas kebanyakan siswa kurang paham. Kurang pemahaman pada materi getaran gelombang bisa diketahui ketika peneliti memberikan pertanyaan kepada siswa dan siswa banyak yang tidak bisa menjawab. Maka dari itu alasan memilih materi ini dikarenakan materi getaran dan gelombang masih dianggap sulit. Getaran merupakan gerakan bolak-balik secara teratur, sedangkan gelombang merupakan usikan yang merambat membawa energi dari suatu tempat ke tempat lain.¹⁰ Penelitian sebelumnya telah dilakukan oleh Siti Munawaroh, bahwa materi getaran dan gelombang merupakan materi yang sulit sehingga perlu adanya peningkatan untuk memudahkan siswa dalam memahami materi tersebut.¹¹

Maka model pembelajaran *Discovery Learning* dapat merubah motivasi dan hasil belajar siswa. Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan, dilakukan penelitian pada materi getaran dan gelombang di MTs Darul Hikmah dan mengangkatnya menjadi sebuah judul penelitian yang berjudul "*Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Pada Materi Gelombang dan Getaran*

⁹ Widodo, Lusi Widiyawanti, *Peningkatan Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar Siswa dengan Metode Problem Based Learning Pada Siswa Kelas VII A MTs Negeri Donomulyo Kulon Progo Tahun Pelajaran 2012/2013*, Jurnal Fisika Indonesia, 2013, Vol. 17, No. 49

¹⁰ Tim Pengembangan Modul Pembelajaran PKB Guru Madrasah Tsanawiyah, *Getaran dan Gelombang Bunyi*, Direktorat Guru dan Tenaga Kependidikan Madrasah, 2020, Hlm. 24-27

¹¹ Siti Munawaroh, *Peningkatan Hasil Belajar IPA Materi Getaran dan Gelombang melalui Metode Diskusi Kombinasi 2C B*, Jurnal Pendidikan Madrasah, 2019, Vol. 4 No. 2

Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VIII IPA MTs Darul Hikmah Tawang Sari”.

B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

Sebagaimana yang dijelaskan pada latar belakang diatas, maka yang menjadi permasalahan adalah:

1. Guru masih menggunakan metode pembelajaran konvensional
2. Motivasi belajar siswa masih rendah.
3. Hasil belajar kognitif kurang maksimal. Sehingga menimbulkan nilai kurang dari KKM.
4. Siswa menganggap bahwa materi getaran dan gelombang sulit.

Batasan masalah dalam penelitian:

1. Tempat penelitian di MTs Darul Hikmah Tawang Sari pada siswa kelas VIII IPA.
2. Model pembelajaran yang digunakan peneliti adalah *discovery learning*.
3. Penelitian hanya pada materi getaran dan gelombang.
4. Hasil belajar dilihat dari kemampuan kognitif.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah, maka yang menjadi masalah dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh model pembelajaran *Discovery Learning* terhadap Motivasi Belajar Siswa pada materi getaran dan gelombang kelas VIII MTs Darul Hikmah?
2. Apakah ada pengaruh model pembelajaran *Discovery Learning* terhadap hasil belajar siswa pada materi getaran dan gelombang kelas VIII MTs Darul Hikmah?

3. Apakah ada pengaruh model pembelajaran *Discovery Learning* terhadap pemahaman konsep dan hasil belajar siswa pada materi getaran dan gelombang kelas VIII MTs Darul Hikmah?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka yang menjadi tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Discovery Learning* terhadap Motivasi pada materi getaran dan gelombang kelas VIII MTs Darul Hikmah Tawangsari Tulungagung.
2. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Discovery Learning* terhadap hasil belajar siswa pada materi getaran dan gelombang kelas VIII MTs Darul Hikmah Tawangsari Tulungagung.
3. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Discovery Learning* terhadap Motivasi dan Hasil Belajar siswa pada materi getaran dan gelombang kelas VIII MTs Darul Hikmah Tawangsari Tulungagung.

E. Kegunaan Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, peneliti berharap penelitian berguna sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, penelitian ini memberikan informasi tentang pengaruh model Pembelajaran *Discovery Learning* terhadap Motivasi dan Hasil belajar siswa khususnya materi Getaran dan Gelombang dan dapat mengembangkan penelitian ini dengan variasi metode atau pokok bahasa yang lain.
2. Bagi guru, dalam melaksanakan proses belajar mengajar guru harus lebih cermat dalam memilih model pembelajaran yang tepat yang sesuai dengan karakteristik

materi pelajaran. Dengan penggunaan model pembelajaran dalam proses belajar mengajar sangat berpengaruh dalam pencapaian hasil belajar.

3. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat memotivasi guru untuk meningkatkan kemampuan dan memperbaiki proses pembelajaran agar tujuan pendidikan dapat tercapai.
4. Sebagai model pembelajaran alternatif khususnya menyampaikan materi getaran dan gelombang.

F. Hipotesis Penelitian

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Hipotesis nol (H_0): Ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *Discovery Learning* pada materi getaran dan gelombang terhadap motivasi siswa kelas VIII MTs Darul Hikmah.

Hipotesis alternative (H_a): Tidak ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *Discovery Learning* pada materi getaran dan gelombang terhadap motivasi siswa kelas VIII MTs Darul Hikmah.

2. Hipotesis nol (H_0): Ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *Discovery Learning* pada materi getaran dan gelombang terhadap hasil belajar siswa kelas VIII MTs Darul Hikmah.

Hipotesis alternative (H_a): Tidak ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *Discovery Learning* pada materi getaran dan gelombang terhadap hasil belajar siswa kelas VIII MTs Darul Hikmah.

3. Hipotesis nol (H_0): Ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *Discovery Learning* pada materi getaran dan gelombang terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas VIII MTs Darul Hikmah.

Hipotesis alternative (Ha): Tidak ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *Discovery Learning* pada materi getaran dan gelombang terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas VIII MTs Darul Hikmah.

G. Penegasan Istilah

1. Secara Konseptual

a. Model pembelajaran *Discovery Learning*

Berorientasi pada proses dan hasil belajar bersama-sama. Kegiatan pembelajaran semacam ini menjadikan siswa aktif dalam proses pembelajaran, guru hanya berperan sebagai fasilitator untuk mengatur jalannya pembelajaran.¹²

b. Motivasi

Keadaan internal yang membangkitkan, mengarahkan, dan mempertahankan perilaku. Bahwa motif biasanya meliputi pernyataan sebagai sesuatu yang menyebabkan seseorang melakukan tindakan.¹³

c. Hasil belajar

Merupakan salah satu alat ukur untuk melihat capaian seberapa jauh siswa dapat menguasai materi pembelajaran yang telah disampaikan oleh guru.¹⁴

d. Getaran dan Gelombang

Getaran adalah gerak bolak-balik yang mempunyai gaya pemulih, sedangkan gelombang terbentuk saat tali diayunkan atau digetarkan.¹⁵

2. Secara Operasional

¹² Ramos Hidayat Sitompul, *Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning di MTs Muhammadiyah Padangsimpuan*, Jurnal Ilmu-ilmu Sosial, 2017, Vol. 2, No.7

¹³ Hendra, *Identifikasi Motivasi Belajar dan Faktor-faktor yang Berkontribusi Terhadap Keseriusan Belajar Siswa SMP Muhammadiyah Kota Bima*, Jurnal MIPA, 2015, Vol. 3, No.2

¹⁴ Ir. Yendri Wirda, dkk, *Faktor-faktor Determinan Hasil Belajar Siswa*, Senayan-Jakarta, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, hlm. 7

¹⁵ Teo Sukoco, dkk, *Imu Pengetahuan Alam*, Bantul-Daerah Istimewa Yogyakarta, Intan Pariwara, 2021, hlm. 86-89

a. Model pembelajaran *Discovery Learning*

Dalam penelitian ini model pembelajaran *Discovery Learning* merupakan variabel bebas. Pada model pembelajaran ini siswa diberikan soal dan memecahkan masalah yang dihadapkan melalui diskusi bersama kelompok.

b. Motivasi

Dalam penelitian ini motivasi merupakan variabel terikat. Siswa diukur motivasinya melalui pemberian angket yang diberikan peneliti.

c. Hasil belajar

Dalam penelitian ini hasil belajar merupakan variabel terikat. Siswa dapat diukur hasil belajarnya melalui tes soal dari taraf dasar ke taraf sulit. Sehingga dapat diketahui nilai akhir dalam suatu pembelajaran.

d. Getaran dan Gelombang

Dalam penelitian ini materi getaran dan gelombang merupakan variabel kontrol. Materi getaran dan gelombang merupakan materi yang cukup sulit dipecahkan, sehingga membuat siswa malas untuk mempelajari dan menelaah.

Secara operasional penelitian ini dilakukan untuk mengetahui adakah perubahan dari pengaruh model pembelajaran *Discovery Learning* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada materi getaran dan gelombang kelas VIII di MTs Darul Hikmah Tawangsari. Pembelajaran model *Discovery Learning* signifikan berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa sehingga diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi getaran dan gelombang.

3. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan yang menjadi langkah-langkah dalam proses penyusunan tugas akhir ini selanjutnya yaitu:

1. Bab I

Bab I pendahuluan ini berisikan uraian latar belakang, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah penelitian. Kemudian dilanjutkan dengan tujuan penelitian, hipotesis penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.

2. Bab II

Bab II, bab ini memuat landasan teori yang berisikan deskripsi teoritik kemudian penelitian terdahulu yang berisikan inspirasi baru untuk penelitian selanjutnya, dan terdapat kerangka berpikir yang berisi variabel yang menjadi topic atau unsur tertentu yang berhubungan dengan kegiatan penelitian.

3. Bab III

Pada bab III metode penelitian ini memuat secara rinci rancangan, variabel penelitian, populasi sampel, kisi-kisi instrumen, instrumen penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan analisis data.